

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu rangkaian langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis berdasarkan pedoman, untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan langkah-langkah yang serasi dan saling mendukung satu sama lain, sehingga penelitian yang dilakukan mempunyai bobot yang baik dan memberikan kesimpulan yang tidak meragukan.

Dalam melaksanakan penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.

A. Pendekatan atau Jenis penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna temuan dari pada keumumannya.³⁷

³⁷ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

Pendekatan kualitatif bersifat luwes, serta memberi kemungkinan bagi perubahan-perubahan manakala ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik, dan unik yang bermakna di lapangan.³⁸

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti bertujuan untuk menganalisis data terkait fokus penelitian ini yaitu mengenai perspektif masyarakat, penentuan hitungan *weton* dan faktor-faktor yang mendukung akan penentuan hitungan *weton*.

Peneliti berperan aktif dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan metode pengumpulan sumber data yaitu wawancara, observasi, teknik observasi yang bertindak sebagai pengamat untuk menganalisis hitungan *weton* dalam perkawinan di Desa Deyeng dan yang terakhir adalah dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Terkait lokasi penelitian, menurut Arif Furchan

dalam penelitian, seseorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti harus mengerjakan hal-hal yang terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian. Salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitian.

³⁸ Burhan Bungin, *analisis data penelitian kualitatif* (Jakarta: Raja grafindo persada, 2003), 39.

Peneliti dalam hal ini mengambil lokasi penelitian di Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di tempat tersebut karena sangat berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, dan di desa Deyeng tersebut mayoritas adalah orang Jawa kental dan mayoritas orang yang sudah melakukan perhitungan *weton* sebelum perkawinan.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto,

yang dimaksud sumber data adalah Obyek dari mana data-data diperoleh.³⁹

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti mendapatkan informasi data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data primer adalah data mengenai komunikasi verbal maupun non verbal, serta observasi langsung dilapangan dengan mengamati bagaimana perhitungan *weton* sebelum dilaksanakannya perkawinan. Data primer dalam penelitian ini

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2008),107.

yaitu melalui wawancara dan observasi pada masyarakat atau pasangan yang sudah menikah dan calon pasangan yang akan menikah dengan menggunakan perhitungan *weton*. Dalam sumber data primer ini peneliti mewawancarai dengan lima pasangan yaitu Kepala Dusun Patilaler dan satu pasangan yang akan menikah yaitu Bapak Saham beserta istrinya, sesepuh desa yaitu Bapak Sumadi dan istrinya dan beberapa tokoh masyarakat yaitu Bapak Soki, Bapak Kowim, Ibu Ana beserta masing-masing pasangannya. Dan pasangan yang akan menikah yaitu Zaka dan Ayu.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kajian-kajian kepustakaan berupa, laporan penelitian, majalah-majalah tentang perhitungan *weton* dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian penentuan perhitungan *weton*. Data lain yang dimasukkan yaitu data dari kantor Desa Deyeng mengenai kondisi umum obyek penelitian yang meliputi, kondisi geografis, sejarah, sosial, agama, pendidikan, matapencarian, dan kesehatan yang dimaksudkan guna sebagai tambahan untuk mendukung penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh serangkaian data yang ada dilapangan sekaligus mendeskripsikan, serta menjawab permasalahan yang ada, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat memberikan informasi yang diinginkan dalam suatu topik yang dipermasalahkan. Dalam hal ini penulis menggunakan macam wawancara yang bebas, dimana wawancara ini bersifat bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara namun ada tambahan-tambahan wawancara sesuai dengan kondisi yang muncul saat wawancara sedang berlangsung, yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam wawancara bebas, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu

tujuan.⁴⁰ Dalam penelitian ini, responden ditentukan berdasarkan beberapa jenis pekerjaan, pendidikan, latar belakang yang berbeda-beda, ada lima pasangan yang sudah menikah dan masih bersama, dan satu pasangan yang akan melakukan perkawinan. Dalam pemilihan responden satu calon pasangan ini diharapkan mampu menggambarkan lainnya. lima pasangan yaitu Kepala Dusun Patilaler dan satu pasangan yang akan menikah yaitu Bapak Saham beserta istrinya, sesepuh desa yaitu Bapak Sumadi dan istrinya dan beberapa tokoh masyarakat yaitu Bapak Sokip, Bapak Kowim, Ibu Ana beserta masing-masing pasangannya. Dan pasangan yang akan menikah yaitu Zaka dan Ayu.

Dalam proses wawancara peneliti berusaha menggali informasi yang lebih mendalam mengenai hitungan *weton* sebelum diadakan pernikahan antara calon pasangan ataupun yang sudah sah menjadi suami dan istri, seperti apa penentuan hitungan *weton*, faktor-faktor yang melatar belakangi kenapa masih di percaya, dan dilaksanakan dan juga pandangan masyarakat mengenai hitungan *weton* sebelum diadakannya perkawinan tersebut.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dilapangan. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁴¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terus terang karena dalam

⁴⁰ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 74-74.

⁴¹ *Ibid.*, 64.

melakukan pengumpulan data menyampaikan terus terang kepada narasumber, bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi narasumber tahu bahwa responden ini dijadikan narasumber oleh peneliti sebagai penelitiannya.

Dalam pengumpulan data, Observasi dipilih sebagai alat karena peneliti dapat mengamati dengan melihat informasi yang ada secara langsung.⁴² Observasi dilakukan saat calon pasangan yang akan melakukan perkawinan datang menemui sesepuh desa dan meminta bantuan untuk menghitung *weton* keduanya. Dan peneliti mengamati bagaimana hitungan *weton* itu dihitung oleh sesepuh.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁴³ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Berhubungan dengan penjelasan dokumen diatas maka peneliti menggunakan dokumen tulisan berupa data-data mengenai kondisi geografi, sejarah, sosial, agama, pendidikan, matapencarian, kesehatan dan keberagaman masyarakat Deyeng dan beberapa buku mengenai *weton* dan gambar atau foto yang mendukung penelitian

⁴² Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 110.

⁴³ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 82-83.

perhitungan weton ini yaitu gambar yang diambil dari cara menghitung *weton* dan beberapa Informan dalam proses wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya. Untuk meningkatkan hasil pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Pada penelitian kualitatif analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.⁴⁴ Tujuan Analisis Data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian di Desa Deyeng, prinsip pokok teknik analisis data kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis dan mempunyai makna.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik data deskriptif, dengan membuat data yang sistematis dan aktual.

⁴⁴ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 89.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah pemilihan data dari hasil wawancara, observasi, dan telaah pustaka, yang dipilah-pilah sehingga yang diambil data pokok saja, agar dapat memberikan gambaran yang jelas. Sehingga gambaran tersebut dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data ternyata data tersebut sama dengan kesimpulan awal, maka kesimpulannya yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya. Dengan demikian

kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.⁴⁵

Dalam data disini mendeskripsikan/menjelaskan tentang pandangan masyarakat mengenai hitungan *weton* seperti apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh oleh penulis, sehingga mudah dipahami dan dapat langsung dimengerti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang ditemukan dari lokasi penelitian lapangan yaitu di Desa Deyeng supaya memperoleh keabsahan data, maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh penulis, diantara adalah sebagai berikut :

a. Perpanjangan keikutsertaan penelitian

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh responden.⁴⁶ Dalam hal ini peneliti sudah melakukan perpanjangan keikutsertaan di Desa Deyeng sekitar lima bulan.

b. Ketekunan pengamatan

⁴⁵ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 99.

⁴⁶ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rejama Rosda Karya, 2001), 177.

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci serta terkesinambungan terhadap faktor-faktor yang muncul, kemudian menelaah secara rinci. Ketekunan pengamat ini dengan membandingkan data dari hasil wawancara dengan teori atau dokumen yang ada atau dengan observasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

- a. Sebelum lapangan, meliputi pemanfaatan perpustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis mengenai permasalahan penelitian, mencari fokus lapangan penelitian dan lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.
- b. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, wawancara dan pencatatan data di Desa Deyeng.
- c. Tahap analisis data, meliputi menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah.